

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Lentera Bangsa Benderang, dapat disimpulkan bahwa perancangan aplikasi Fertilova untuk optimalisasi kesehatan reproduksi berhasil dirancang sesuai dengan rencana. Menghasilkan rancangan aplikasi Fertilova, yang dirancang untuk membantu pasangan di Indonesia dalam merencanakan kehamilan. Aplikasi ini menawarkan fitur seperti pelacakan siklus menstruasi, prediksi masa subur, pengingat ovulasi, serta konsultasi online dengan dokter spesialis. Selain itu, Fertilova juga memanfaatkan analisis berbasis AI untuk memberikan panduan gaya hidup sehat yang dapat mendukung kesehatan reproduksi.

Melalui pengembangan aplikasi ini, PKL juga membuktikan bahwa teknologi digital berperan signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan reproduksi. Fitur edukasi yang terdapat dalam Fertilova mempermudah pengguna untuk memahami masalah kesuburan, melakukan tindakan pencegahan, dan mengambil langkah yang tepat sesuai kebutuhan mereka.

#### **5.2 Saran**

Aplikasi Fertilova telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu pasangan di Indonesia merencanakan kehamilan dan meningkatkan kesadaran tentang kesehatan reproduksi. Meskipun aplikasi Fertilova telah memberikan solusi inovatif dalam mendukung pasangan di Indonesia merencanakan kehamilan, terdapat beberapa aspek yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

##### **1. Untuk Pengguna Fertilova**

Pengguna disarankan untuk memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia dalam aplikasi, seperti konsultasi dengan dokter spesialis, panduan gaya hidup sehat,

pelacakan siklus menstruasi, dan pengingat masa subur. Dengan memaksimalkan penggunaan fitur ini, diharapkan pengguna dapat lebih terarah dalam merencanakan kehamilan serta menjaga kesehatan reproduksi secara optimal.

## 2. Untuk Perancang Fertilova

Disarankan agar aplikasi ini dilengkapi dengan fitur komunitas interaktif dapat menjadi wadah bagi pengguna untuk berbagi pengalaman, tips, dan saling mendukung dalam perjalanan mereka. Peningkatan pada fitur edukasi, seperti penambahan konten berbasis video dari dokter spesialis atau pakar kesehatan reproduksi, juga dapat membantu pengguna mendapatkan informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Terakhir, evaluasi berkala melalui feedback pengguna perlu dilakukan untuk memastikan aplikasi terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.